HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEPRES I PADA PASIEN KANKER OVARIUM YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah
Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh :

SILWA MAIDATUL CHAIRA

NIM : 2210332024

Dosen Pembimbing :

1. Dr. dr. Syamel Muhammad, Sp.OG. (K). Onk
2. Erda Mutiara Halida, S.ST., M. Keb

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2026

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATIONAL LEVEL AND KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF DEPRESSION IN OVARIAN CANCER PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Silwa Maidatul Chaira, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida, Puja Agung Antonius, Hindun Mila Hudzaifah, Laila

Ovarian cancer is one of the gynecological cancers with the highest mortality rate and is often diagnosed at an advanced stage because its early symptoms are nonspecific and difficult to recognize. Data from the Global Burden of Cancer (GLOBOCAN) in 2022 shows that ovarian cancer ranks third among the most common gynecological cancers in the world, with 324,603 new cases and 206,956 deaths. There were 15,130 new cases with 9,673 deaths in Indonesia in the same year. Chemotherapy is the main treatment for most ovarian cancer patients, especially those in advanced stages. However, this therapy not only has physical effects but also significantly impacts the psychological condition of patients. One of the psychological disorders that often arises is depression, with a fairly high prevalence, reaching 27% in ovarian cancer patients. The level of education and knowledge of patients is thought to play an important role in influencing their ability to adapt to the disease, their understanding of the treatment process, and their management of stress and emotions during chemotherapy.

This study aims to determine the relationship between education level and knowledge with the incidence of depression in ovarian cancer patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil Padang General Hospital. The study used a correlative analytical design with a cross-sectional approach, involving 33 ovarian cancer patients undergoing chemotherapy. Data were collected through a knowledge questionnaire, Beck Depression Inventory-II (BDI-II), and patient medical records. Data analysis was performed using Spearman's rank correlation test with a significance level of $p < 0.05$.

The results showed a significant negative relationship between educational level and the incidence of depression ($r = -0.750$; $p < 0.05$) and between knowledge level and the incidence of depression ($r = -0.745$; $p < 0.05$). The higher the level of education and the better the patient's knowledge, the lower the incidence of depression. These findings emphasize the importance of structured health education and psychosocial support as part of comprehensive care for ovarian cancer patients.

Keyword : *Ovarian Cancer, Chemotherapy, Depression, Education Level, Knowledge Level*

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA PASIEN KANKER OVARIUM YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Silwa Maidatul Chaira, Syamel Muhammad, Erda Mutiara Halida, Puja Agung Antonius, Hindun Mila Hudzaifah, Laila

Kanker ovarium merupakan salah satu kanker ginekologi dengan angka mortalitas tertinggi dan sering terdiagnosis pada stadium lanjut karena gejala awalnya tidak spesifik dan sulit dikenali. Data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2022 menunjukkan bahwa kanker ovarium menempati peringkat ketiga kasus terbanyak kanker ginekologi di dunia, dengan 324.603 kasus baru dan 206.956 kematian. Tercatat 15.130 kasus baru dengan 9.673 kematian di Indonesia pada tahun yang sama. Kemoterapi menjadi terapi utama pada sebagian besar pasien kanker ovarium, terutama pada stadium lanjut. Namun, terapi ini tidak hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga berdampak signifikan terhadap kondisi psikologis pasien. Salah satu gangguan psikologis yang sering muncul adalah depresi, dengan prevalensi yang cukup tinggi, yaitu mencapai 27% pada pasien kanker ovarium. Tingkat pendidikan dan pengetahuan pasien diduga berperan penting dalam memengaruhi kemampuan adaptasi terhadap penyakit, pemahaman proses pengobatan, serta pengelolaan stres dan emosi selama menjalani kemoterapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan kejadian depresi pada pasien kanker ovarium yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian menggunakan desain analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, melibatkan 33 pasien kanker ovarium yang sedang menjalani kemoterapi. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan, *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II), dan data rekam medis pasien. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian depresi ($r = -0,750$; $p < 0,05$) dan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian depresi ($r = -0,745$; $p < 0,05$). Semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin baik pengetahuan pasien, semakin rendah tingkat kejadian depresi. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi kesehatan yang terstruktur dan pendampingan psikososial sebagai bagian dari perawatan komprehensif pasien kanker ovarium.

Kata Kunci : Kanker Ovarium, Kemoterapi, Depresi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan